



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 068—16 Mei 2023

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



Jadi jangan padamkan Roh, tetaplah pelitamu menyala dan terangi dunia dengan merebut mereka dari kuasa si jahat.

SHARINGKAN

1. Mengapa Roh Kudus menjadi kebutuhan orang percaya
2. Bagaimana Roh Kudus tetap menyala dalam hidup kita

APLIKASI

Pastikan hidup kita dipimpin oleh Roh Kudus. Tinggalkan dosa, tinggalkan karakter yang mendukakan Roh Kudus.

DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketum Sinode Gereja Betesda Indonesia, bpk. Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th beserta keluarga, kiranya pimpinan Roh Kudus memampukan dalam tugas dan pekerjaannya.
2. MPS dan MPD, diberikan kemampuan dan hikmat dalam tugas dan pekerjaannya.
3. Seluruh gereja Betesda Indonesia, gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat bergerak dan punya kesatuan hati menangkan jiwa buat Tuhan.
4. Bangsa Negara, pemimpin, legislative, kementerian, pemerintahan pusat sampai daerah, TNI POLRI, diberi amanah dan takut akan Tuhan.
5. Keadaan dunia, keadaan Papua

POKOK DOA UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1.
- 2.
- 3.

PUJIAN

1. PEGANGLAH TANGANKU ROH KUDUS
Peganglah tanganku Roh Kudus setiap hari
Kutak dapat jalan sendiri, tanpa Roh-Mu
Bawalah diriku kepada, segala kebenaran
Agarku tidak tersesat, mengikuti jalan-Mu

Kudus-Kudus Tuhan, Kudus Nama-Mu
Kubersyukur dalam simfoni indah
Ajaib-ajaib Tuhan, ajaib Nama-Mu
Nama yang bri terang, Yesus nama-Nya.
2. ALLAH ROH KUDUS
Allah Roh Kudus penuh kami
Kurindu Kau selalu dalam hidupku
Allah Roh Kudus ubah hatiku
Celikkanku, jamahlah, kurindu hadirat-Mu

Kusembah kudus, kudus, kuduslah Tuhan
Dan kusanjungi Kau mulia, mulia
Bagi-Mu Tuhan.

PERBEDAAN KARYA ROH KUDUS DALAM PERJANJIAN LAMA DAN PERJANJIAN BARU.

Roh Kudus dalam karyaNya diperjanjian lama dan baru adalah Roh yang sama yang berkarya dalam peranNya sampai hari ini. Hanya karyaNya untuk perjanjian lama dan baru ada penetapan yang berbeda. Kalau dalam perjanjian lama Roh Kudus *berkuasa pada diri seseorang untuk tujuan tertentu saja, tetapi tidak pada kadar kerohanian orang tersebut*. Contoh peristiwa pembuatan Bait suci dimana Besaleel dipenuhi oleh Roh Allah untuk bisa mengerjakan perabotan Bait Suci. Lagi, Roh Allah ada pada Hakim-hakim untuk menjadi kepanjangan tangan menyelamatkan Israel. Bahkan kepada Raja-raja, semisal Daud dan Saul. Tetapi keberadaan Roh Allah bukan sebagai tingkatan rohani seseorang. Hanya sifatnya Allah berkenan kepada orang tersebut. Sebagai contoh ketika Raja Saul mulai tidak taat kepada Tuhan, Roh Allah pergi dari Saul. Jadi sifat dari Roh Kudus adalah mengendalikan seseorang agar tidak dalam dosa. Karena kecenderungan manusia selalu berbuat dosa (Kej 6:3). Roh Kudus akan berlalu ketika kedurhakaan, dosa masih ada dalam diri manusia.

Dalam perjanjian Baru Roh Kudus tinggal tetap pada orang percaya secara permanen. Yaitu peranannya memperbaharui atau dilahirkan kembali (lihat riwayat percakapan Nikodemus dan Yesus (Yohanes 3:1-21). Dan buah dari karya pembaruan Roh Kudus adalah Iman (Efesus 2:8-9). Itu gambaran ringkas Peranan Roh Kudus dalam dunia ini.

Lalu sikap apa yang harus kita lakukan sebagai orang percaya :

1. Punya respon dan menyambut dan membiarkan Roh Kudus berkarya dan memperbaharui hidup kita
2. Memastikan Roh Kudus itu hidup dalam diri kita dan jangan mematikan karena perbuatan dosa .
3. Menjadi peka akan keberadaan Roh Kudus dengan cara menjadi orang yang setia, taat dan menjaga kekudusan, serta menjadi pelaku firman.

KESIMPULAN

Apakah Roh Kudus sudah difungsikan dalam hidup kita semua. Roh Kudus akan tinggal tetap pada orang percaya karena Tuhan Yesus yang memberikan semua itu dengan menyelesaikan karya agung keselamatan di atas kayu salib.

Apa makna pertumbuhan tanpa batas, adalah :

1. Pertumbuhan bilangan jiwa
Penjelasannya, dengan membangkitkan kelompok Fa/sel, setiap pelayan Tuhan difungsikan untuk menjadi bagian pemimpin FA dan mengembangkannya dalam persekutuan. Supaya cepat dapat sasarnya adalah berikan program kepada anggota kelompok Fa (perwilayah) yaitu satu jiwa bawa satu jiwa.
2. Mencetak regenerasi (seperti Musa kepada Yosua)
Tanpa sadar Fa sedang membina diri dan mencetak diri untuk menjadi gembala-gembala kecil (diharapkan gembala memberi kepercayaan penuh kepada aktivis, pelayan yang dipandang kerohaniannya lebih matang untuk memimpin kelompok sel/fa). Yaitu belajar menjadi mentor, belajar menangani jemaat/anggota yang punya masalah pribadi dalam kelompok FA tersebut.
3. Memuridkan dan dimuridkan
Belajar seperti Kristus, yang menghimpun 12 murid, naik menjadi 70, menjadi 120, menjadi 500. (batasi setiap FA keanggotaan aktif ada 12, selebihnya dari itu berkembang mengutus anggota yang sudah terlatih dan dewasa rohani untuk menjadi pemimpin Fa dalam kelompok yang baru, yaitu ada pemekaran. Tetapi formatnya masih dalam garis satu jalur kepemimpinan kelompok FA pertama yang ditunjuk. Misal Fa 1 berkembang, yang ke dua ini dinamakan FA 2 dst.
4. Belajar organisasi dalam kerohanian secara sistematis dan structural
Dalam Fa diajarkan pula mengelola persembahan uang untuk kelompok secara benar. Untuk menunjang Fa, untuk beli makanan ringan, dan bahkan untuk membantu anggota yang lagi sakit, dll. Pastikan bendahara dipilih adalah orang yang takut akan Tuhan.

To be continued